

BAB III

METODE PENELITIAN

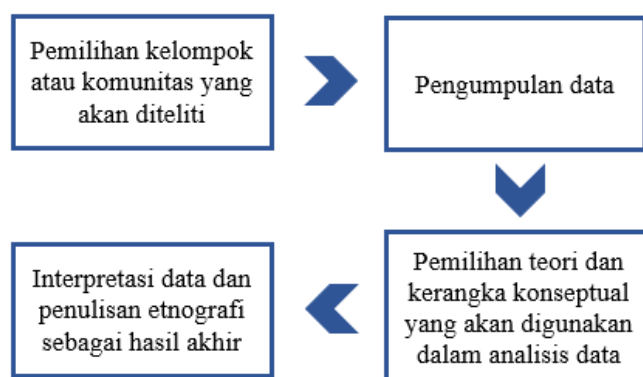
3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memperdalam mengenai pengembangan karakter peduli lingkungan anak-anak di lingkungan masyarakat Kampung *Budak Capetang* melalui program Adiwiyata. Maka metode yang relevan untuk penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi.

Pendekatan etnografi adalah salah satu metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam ilmu sosial dan humaniora. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami makna dan perspektif yang dimiliki oleh kelompok atau individu dalam suatu budaya atau lingkungan sosial tertentu. Menurut Hammersley dan Atkinson (2007), etnografi adalah penelitian mendalam yang dilakukan dengan cara mengamati partisipan dalam lingkungan alami mereka, dengan tujuan memahami bagaimana orang-orang dalam kelompok tertentu mengorganisir diri, melakukan aktivitas, dan memberi arti pada pengalaman mereka. Selain itu, Creswell (2014) juga menjelaskan bahwa etnografi adalah suatu penelitian yang mendalam dan terperinci tentang orang-orang, budaya, dan lingkungan di mana mereka tinggal dan bekerja.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada interpretasi makna dan pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial yang diteliti. Metode ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat "mengapa" dan "bagaimana", dan menghasilkan data yang tidak dapat diukur secara numerik. Menurut Creswell (2007) Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang terkandung dalam pengalaman manusia. Metode ini melibatkan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, dan kemudian menginterpretasikan data tersebut untuk menghasilkan pemahaman yang lebih dalam.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Hasil penelitian disajikan berdasarkan langkah-langkah penelitian etnografi yang dikemukakan oleh Emerson (1995) dengan beberapa langkah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Prosedur penelitian etnografi menurut Emerson (1995)

1. Pemilihan Kelompok atau Komunitas yang Akan Diteliti

Penelitian ini bertempat di Kampung *Budak Capetang* Tasikmalaya. Pemilihan tempat penelitian tersebut karena peneliti memiliki akses kemudahan dalam pengumpulan data ke lokasi, serta menariknya program-program yang dijalankan oleh pengurus Kampung *Budak Capetang* Tasikmalaya. Kampung *Budak Capetang* menjalankan program mengenai lingkungan dan edukasi ramah anak yang cocok dengan fokus penelitian ini.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode, yaitu: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Pada pelaksanaan observasi peneliti bertindak sebagai observer nonpartisipatif, peneliti hanya berperan sebagai pengamat mengenai kondisi di lapangan. Wawancara dilaksanakan kepada ketua pengurus Kampung *Budak Capetang* sekaligus ketua RW (Rukun Warga) di tempat.

3. Pemilihan Teori dan Kerangka Konseptual yang Akan Digunakan dalam Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini berpedoman pada model yang dikemukakan oleh Miles & Huberman. Menempuh tiga langkah utama yang harus disusun yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau menarik kesimpulan.

4. Interpretasi Data dan Penulisan Etnografi Sebagai Hasil Akhir

Kesimpulan diambil berdasarkan rumusan masalah yang ditentukan dan temuan serta hasil yang didapat setelah dilaksanakan penelitian dan disajikan dalam bentuk narasi atau deskriptif paparan poin-poin penting setelah melalui tahapan analisis data.

3.2 Prosedur Penelitian

Penelitian ini melibatkan beberapa partisipan, di antaranya sebagai berikut:

1. Ketua RW sekaligus Ketua Kepengurusan Kampung *Budak Capetang*,
2. Seluruh kepengurusan dan stakeholder Kampung *Budak Capetang*,
3. Siswa Sekolah Dasar yang sering bermain di Kampung *Budak Capetang*

Adapun lokasi untuk melakukan penelitian untuk pengambilan data bertempat di Wahana Edukasi Kampung Ramah Anak atau dikenal dengan Kampung Budak Capetang yang berlokasi di Babakan Kalangsari RW 03, Kelurahan Sukamanah, Kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya. Observasi awal dilaksanakan pada: Sabtu, 22 Januari 2022. Hal ini dilakukan sebagai pendekatan pertama pada pengelola objek penelitian. Selanjutnya observasi kedua dilakukan: Minggu, 27 Februari 2022, penelitian akan diakhiri saat menjelang penyusunan skripsi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini diperoleh dari tiga Teknik pengumpulan data, di antaranya sebagai berikut:

3.3.1 Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi pada penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipatif, yaitu peneliti hanya berperan sebagai pengamat saja tidak terlibat secara langsung. Observasi ini dimaksudkan dengan

tujuan untuk mengamati perencanaan, pelaksanaan, serta pengembangan karakter peduli lingkungan pada Program Adiwiyata di Kampung *Budak Capetang* di Tasikmalaya. Pada tahap ini peneliti berperan untuk mengamati secara mendalam setiap proses dan fenomena yang terjadi di lapangan.

3.3.2 Wawancara

Data yang diperoleh pada penelitian ini didapat dengan cara melakukan wawancara semi terstruktur. Wawancara ini dimaksudkan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan kepada narasumber terkait pelaksanaan program Adiwiyata, pengembangan karakter peduli lingkungan, serta kondisi Kampung *Budak Capetang* secara umum. Wawancara semi terstruktur bersifat terbuka dan narasumber dapat menjawab pertanyaan dengan pemaparan yang memadai sesuai kebutuhan data penelitian.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini dikategorikan ke dalam beberapa jenis sebagai berikut:

- a. Dokumen resmi arsip Kampung *Budak Capetang* terkait struktur organisasi, profil aktivis, dan sebagainya,
- b. Foto-foto pelaksanaan penelitian saat pengumpulan data, dan kondisi Kampung *Budak Capetang* secara umum,
- c. Dokumen tambahan lain yang disesuaikan untuk kebutuhan penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Pedoman Observasi

Observasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengamati fenomena yang terjadi langsung di lapangan, di antaranya untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, strategi, faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan karakter peduli lingkungan di wilayah Kampung *Budak Capetang* guna menjawab pertanyaan yang menjadi fokus penelitian. Adapun teknik observasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi nonpartisipatif karena peneliti hanya mengamati fenomena yang terjadi di lapangan dan tidak terlibat secara langsung. Seperti yang dijelaskan oleh Astutik dkk. (2022) bahwa pada observasi nonpartisipatif peneliti hanya mengamati perilaku dan tindakan dari objek

penelitian. Untuk mengetahui kondisi umum dan kegiatan-kegiatan edukasi di Kampung *Budak Capetang* pedoman observasi disusun sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Pedoman Observasi

| Jenis Instrumen | Fokus Pengamatan | Tujuan |
|--|--|---|
| Observasi Nonpartisipatif | Program | Mengetahui perencanaan dan pelaksanaan program Adiwiyata di Kampung <i>Budak Capetang</i> |
| | Adiwiyata | Mengetahui strategi pengembangan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata di Kampung <i>Budak Capetang</i> |
| | | Mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaan pengembangan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata di Kampung <i>Budak Capetang</i> |
| | Kampung <i>Budak Capetang</i> | Mengetahui kondisi lingkungan Kampung <i>Budak Capetang</i> secara umum |
| | | Mengetahui program-program edukasi di Kampung <i>Budak Capetang</i> |
| | | Mengetahui profil dan sejarah Kampung <i>Budak Capetang</i> |
| Anak-anak pengunjung Kampung <i>Budak Capetang</i> | Mengetahui pemahaman dan kepedulian anak-anak terhadap lingkungan di Kampung <i>Budak Capetang</i> | |

3.4.2 Pedoman Wawancara

Wawancara pada penelitian ini dilaksanakan pada Ketua pengelola Kampung *Budak Capetang* dan beberapa anak-anak usia sekolah dasar yang berkunjung ke Kampung *Budak Capetang*, dalam pelaksanaannya wawancara ini dilakukan dengan menggunakan Teknik wawancara semi terstruktur. Hal ini agar informasi yang didapat lebih lengkap dan sesuai dengan kebutuhan data penelitian. Adapun pedoman wawancara disusun sebagai berikut:

- a. Pedoman Wawancara untuk Ketua Pengelola Kampung *Budak Capetang*

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Wawancara Ketua Pengelola Kampung Budak Capetang

| No | Variabel | Indikator |
|----|---|--|
| 1. | Profil Kampung <i>Budak Capetang</i> | Visi, misi, dan tujuan dibentuknya Kampung <i>Budak Capetang</i> |
| | | Sejarah Kampung <i>Budak Capetang</i> |
| | | Pengurus dan aktivis Kampung <i>Budak Capetang</i> |
| 2. | Perencanaan Program Adiwiyata | Tujuan program Adiwiyata |
| | | Rencana dan rancangan program Adiwiyata |
| 3. | Strategi dan Pelaksanaan Program Adiwiyata | Strategi Program Adiwiyata |
| | | Pelaksanaan penanaman Pendidikan karakter peduli lingkungan |
| 4. | Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program | Faktor pendukung pelaksanaan program penanaman Pendidikan karakter peduli lingkungan |
| | | Faktor penghambat pelaksanaan program penanaman Pendidikan karkter peduli lingkungan |

- b. Pedoman Wawancara untuk Siswa Pengunjung Kampung *Budak Capetang*

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Wawancara Anak-anak Pengunjung Kampung Budak Capetang

| No | Variabel | Indikator |
|----|----------|-----------|
|----|----------|-----------|

| | | |
|----|--|--|
| 1. | Kegiatan di Kampung <i>Budak Capetang</i> | Kegiatan yang paling diminati Kegiatan yang dianggap membosankan |
| 2. | Kegiatan berkaitan dengan kebersihan dan Adiwiyata | Tingkat kontribusi Tingkat ketertarikan |
| 3. | Respon terhadap masalah lingkungan dan kebersihan lingkungan | Pendapat mengenai lingkungan sekitar Sikap peduli lingkungan yang sudah dimiliki |

3.4.3 Pedoman Dokumentasi

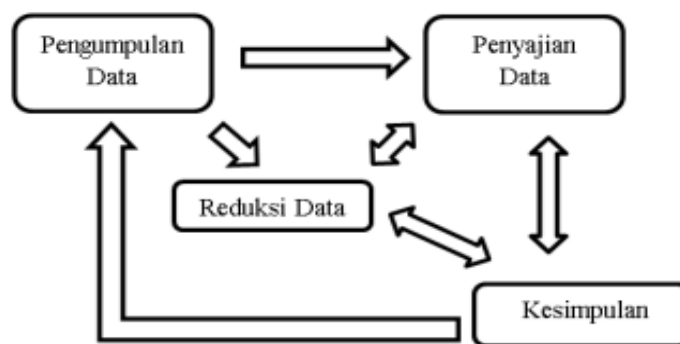
Dokumentasi dilakukan dengan tujuan mengetahui profil Kampung *Budak Capetang*, struktur kepengurusan, sarana prasarana, serta program-program yang rutin dilaksanakan.

Tabel 3. 4 Pedoman Dokumentasi

| No | Sumber Data | Indikator |
|----|-------------------------------------|---|
| 1. | Ketua Kampung <i>Budak Capetang</i> | Struktur kepengurusan, rencana program edukasi, dan kegiatan-kegiatan. |
| 2. | Pelaksanaan Observasi | Foto-foto sarana prasarana, foto pelaksanaan kegiatan, foto-foto program di Kampung <i>Budak Capetang</i> |
| 3. | Pelaksanaan Wawancara | Foto pelaksanaan saat pengambilan data wawancara |

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Miles & Huberman, langkah-langkah yang harus ditempuh diperjelas dalam gambar berikut ini:



Gambar 3. 2 Teknik Analisis Data menurut Miles & Huberman

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan tiga cara seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya. Pengumpulan data ini berlangsung dalam rentang waktu kurang lebih dua bulan, selama bulan Januari-Februari 2022.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilah data yang diperlukan dan dianggap penting selama pengumpulan data. Maka data yang akan disajikan merupakan hasil penyortiran dari sekian banyak data yang telah dikumpulkan.

c. Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk narasi, tabel, diagram, dan gambar untuk memperjelas situasi sebenarnya di lapangan.

d. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Setelah melalui proses pengumpulan data, penyortiran atau reduksi, dan data disajikan secara jelas, kesimpulan penelitian diambil untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah penelitian yang sudah difokuskan.